

**SISTEM INFORMASI PENJUALAN SPAREPARTS
PADA BENGKEL HARY BODY REPAIR AND PAINT MAGELANG**

Lobian Fragil¹

*1. Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, UDINUS, Semarang, (50264), Indonesia
E-mail: lobianfragil@gmail.com*

ABSTRAK

Pada sektor yang berkaitan dengan otomotif, terutama bengkel, adanya sistem informasi sangat diperlukan. Bengkel Hary Auto Body Repair and Paint selama ini menangani manajemen secara manual dalam transaksi penjualan dan pembelian *spareparts* serta dalam pembuatan laporan sehingga membutuhkan waktu lama dalam pelaksanaannya. Hal ini dapat dipermudah dengan membuat sistem informasi penjualan bengkel. Sistem dibangun menggunakan pendekatan berorientasi objek. Metode yang digunakan untuk membangun sistem adalah metode *Waterfall*. Selanjutnya diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 dan *database* MySQL. Sistem informasi pengelolaan bengkel mempunyai fungsi mengatur sistem pengelolaan bengkel dalam hal pencatatan transaksi penjualan *spareparts*, transaksi pembelian *spareparts*, penambahan data *spareparts*, penambahan data pelanggan, penambahan data pemasok, dan pembuatan laporan. Adanya sistem informasi pengelolaan bengkel dan basis data mempermudah pengaturan manajemen penjualan di Bengkel Hary Auto Body Repair and Paint.

Kata Kunci : *Bengkel, Sistem Informasi, Visual Basic 6.0, penjualan*

1. LATAR BELAKANG MASALAH

Di era globalisasi sekarang ini perkembangan teknologi dan informasi semakin pesat yang menuntut manusia untuk saling bersaing dibidang ekonomi. Diperlukan suatu sistem yang dapat membantu kelancaran kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut. Sejalan dengan kemajuan jaman segala yang terjadi dalam masyarakat dewasa ini serba menggunakan teknologi komputer, baik dibidang

ekonomi, keuangan, pendidikan, dan lain-lain. Komputer banyak memberikan manfaat dan memberikan informasi yang cepat, tepat, dan efisien yang tentu saja banyak dimanfaatkan oleh perusahaan dalam melancarkan usahanya.

Penggunaan komputer sekarang ini mutlak bagi perusahaan besar maupun kecil. Diperlukan sistem yang baik agar kegiatan penjualan diperusahaan dapat

dikontrol dengan cepat dan mudah tanpa harus mengalami resiko kerugian.

Bengkel Hary Auto Body Repair and Paint merupakan sebuah bengkel yang melayani penjualan *sparepart* mobil. Saat ini Bengkel Hary Auto Body Repair and Paint masih menggunakan sistem manual untuk melayani penjualan dan mengerjakan laporan-laporan penjualannya. Hal tersebut menyebabkan beberapa kendala dalam penjualan barang, seperti memberikan informasi harga barang yang terlalu lama dan sering kali salah dalam pencatatan dan perhitungan harga pada saat pembuatan nota penjualan yang berakibat merugikan pihak konsumen dan juga pihak Bengkel sendiri. Mengingat banyaknya data yang diolah maka semakin besar pula kemungkinan untuk melakukan kesalahan dan pelayanan administrasi penjualan. Akibatnya pelayanan terhadap pelanggan jadi terhambat.

Untuk mengatasi masalah mengenai data penjualan maka haruslah menciptakan program aplikasi. Disini penulis memberikan usulan serta pendapat bahwa perlu diciptakannya sistem informasi penjualan agar pengolahan data penjualan yang diperoleh sesuai dengan informasi yang dibutuhkan serta dapat

menghasilkan laporan-laporan yang dapat diterima dengan cepat dan akurat.

Dengan memperhatikan latar belakang dan permasalahan di atas maka dalam menyusun laporan proyek akhir ini penulis mengambil judul: **“SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA BENGKEL HARY AUTO BODY REPAIR AND PAINT MAGELANG”**

2. DASAR TEORI

2.1 Konsep Dasar Sistem

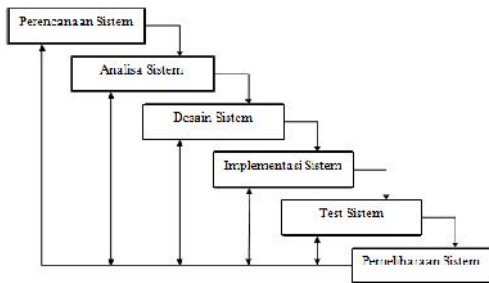
Sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan (Raymond McLeod, Jr.,2001).

2.2 Konsep Dasar Informasi

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian sistem diantaranya menurut Gordon B. Davis (2005) yang menyatakan bahwa informasi adalah data yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata dan terasa bagi keputusan saat itu atau keputusan mendatang.

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Jogiyanto, H.M, 2005).

2.3 Metode Pengembangan Sistem



Gambar 2.1 : Pengembangan Sistem Model Waterfall [3]

2.4 Perencanaan Sistem

Aktivitas rancangan logika dan rancangan fisik, keduanya menghasilkan spesifikasi sistem untuk memenuhi persyaratan sistem yang akan dikembangkan semua itu termasuk dalam rancangan sistem.

2.5 Analisis Sistem

Analisis sistem (*system analysis*) dapat diartikan sebagai suatu proses penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian komponennya untuk memahami sistem yang ada, dengan menganalisa jabatan dan uraian tugas, proses bisnis, ketentuan dan aturan, masalah dan mencari solusinya, dan rencana – rencana perusahaan.

2.6 Desain Sistem

Desain sistem didefinisikan sebagai tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem yang mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi.

2.7 Implementasi Sistem

Merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan untuk penerapan sistem yang baru pada kegiatan akademik pada sekolah.

2.8 Test Sistem

Test Sistem menjadi sebuah kesatuan sistem dan kemudian dilakukan pengujian.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis mengambil obyek penelitian pada Bengkel Hary Body Repair And Paint Magelang yang beralamat di Sekaran, Banyurojo RT 03 RW 04, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan tugas akhir adalah data Kualitatif dan kuantitatif.

3.3 Metode Pengumpulan Data

- Wawancara
- Observasi
- Studi Kepustakaan

3.4 Metode Pengembangan Sistem

Waterfall Model merupakan metode pengembangan sistem siklus hidup manusia.

4. EKSPERIMENTAL HASIL

4.1 Implementasi Sistem

Tahapan implementasi merupakan salah satu dalam perancangan suatu rekayasa perangkat lunak. Implementasi dilakukan setelah proses analisa dan perancangan selesai dilakukan.

4.2 Pengujian Sistem

Pengujian sistem berarti proses untuk mengecek apakah suatu perangkat lunak yang dihasilkan sudah dapat dijalankan sesuai standar atau belum. Pengujian dengan metode black box berfokus pada pengujian persyaratan fungsional perangkat lunak, karena untuk mendapatkan serangkaian kondisi input yang sesuai dengan persyaratan fungsional suatu program. Hasil pengujian program dengan metode black box :

5. KESIMPULAN

Dengan demikian penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Bahwa dengan adanya sistem informasi yang baru dapat membantu para pegawai khususnya dalam pendataan maupun penyajian informasi yang dibutuhkan oleh konsumen pada Bengkel Hary Body Repair and Paint Magelang sehingga dapat menghasilkan laporan ataupun penyajian informasi yang lebih cepat dan akurat untuk membantu pekerjaan pegawai Bengkel Hary Body Repair and Paint Magelang.

Referensi

Date, C.J. 2004. *Pengenalan Sistem Basis Data (Jilid 1)*. Jakarta : Indeks Group Gramedia.

Gordon B. Dafis. 2005. *Pengertian Sistem Informasi Manajemen*.

Jakarta : Elex

Media Komputindo.

Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*.

Yogyakarta: Penerbit

Andi.

Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*.

Jakarta : UPP AMP.

Nugroho, Bunafit. 2005. *Database Relasional dengan MySQL*.

Yogyakarta : Penerbit Andi.

Pressman, Roger S. 2002. *Rekayasa Perangkat Lunak (Buku Satu)*.

Yogyakarta: Andi.

Raymon Mc. Leod. 2006. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta :

Elex Media

Komputindo.